BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini tengah berada dalam era informasi dan masyarakat moderen dikenal dengan masyrakat informasional. Pandangan demikian memang benar karena seperti diketahui salah satu fenomena yang sudah mendunia dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi ialah perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi informasi.

Aplikasinya dalam keseharian semakin beragam sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada lagi segi kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh informasi, baik tingkat individual, kelompok, antar organisasi dan antar negara. Salah satu kelompok yang merasakan makin pentingnya informasi para manajer dan pimpinan perusahan juga pempinan lembaga lembaga, baik lembaga pemerintahan dan lembaga pendidikan.

Keberadaan sistem informasi di dunia pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas itu sendiri. Kedua domain ini memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi dalam membentuk karakteristik dunia pendidikan di jaman moderen seperti sekarang ini. manajemen dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut dimana pendidikan sebagai penggerak (*drive*) terhadap sistim informasi pendidikan, sedangkan sistem informasi pendidikan akan menjadi penentu kinerja pendidikan.

Lembaga pendidikan yang telah memiliki segmen pasar tertentu akan tidak henti hentinya meningkatkan kualitas pelayanan agar jasa pendidikan yang disajikan lebih kompetitif. Tidak dapat di pungkiri bahwa perkembangan teknologi sedemikian cepat tidak saja mengubah cara orang dalam berkomunikasi dan bekerja, namun lebih

jauh lagi telah membuat alam persaingan baru dalam tataran pelaksanaan kegiatan kelembagaan di dunia pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan memiliki komponen komponen yang saling berkaitan pengaruhnya dalam menjalankan organisasi pendidikan, seperti siswa, mahasiswa, sarana dan prasarana, proses (kegiatan administrasi), sumber daya manusia (tenaga pendidik), dan biaya organisasi. Adapun sistem informasi terdiri dari komponen komponen perangkat keras (*hardware),* perangkat lunak (*software*), dan perangkat manusia (*brainware).* Dalam teori manajemen untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, strategi pendidikan dan sistem informasi harus saling mendukung sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pada prakteknya, hampir bisa ditemui di banyak perguruan tinggi implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) bisa didapati dengan berbagai bentuk, baik yang sangat sederhana bahkan sampai dengan tingkat kerumitan yang sangat tinggi.

Hubungannya dengan pemanfaatan sisitem informasi dalam dunia pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai lembaga pendidikan, telah menanfaatkan kemudahan yang di tawarkan oleh Sistem Informasi dengan memanfaatkan jaringan Informasi Teknologi (IT) melalui internet untuk mengembangakan kepentingan kelembagaan dalam hal memberikan pelayanan yang efektif dan efisien bagi seluruh masyrakat pendidikan yang berada dilingkingan kampus.

Hal ini juga merupakan salah satu pilar pengembangan UNG di bidang ICT. Melalui peraturan rektor UNG tahun 2012 dibidang kerja sama dan ICT tentang pengelolaan teknologi dan informasi di lingkungan UNG bab 1 pasal 1 nomor 7 dijelaskan bahwa sistem informasi akademik terpadu (SIAT) adalah softwere

(aplikasi) untuk melakukan pengelolaan administrasi pendidikan dan data akademik pada setiap program studi/jurusan dan KRS online mahasiswa UNG, selanjutnya dijelaskan pada bab 1 ayat 1 nomor 4 bahwa PUSTIKOM adalah unit yang membidangi masalah teknologi informasi dan komunikasi yang ada di lingkungan UNG.

Untuk itu kemudian dirancang sebuah sistem yang dianggap dapat memperbaiki beberapa contoh permasalahan seperti yang diuraikan diatas. Sistem tersebut dikenal dengan sistem informasi akademik terpadu atau (SIAT).Layanan tersebut adalah Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) yang dalam pelaksanaan bermaksud memberikan pelayanan yang berkaitan dengan administrasi akademik kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi menggunakan sistem informasi dengan jaringan internet

Pada pelaksanaanya UNG melalui PUSTIKOM mengembangkan aplikasi SIAT berbasis Web dengan memanfaatkan jaringan internet. Sistem informasi akademik terpadu Universitas Negeri Gorontalo atau yang lebih dikenal dengan sebutan SIAT adalah salah satu aplikasi yang akan digunakan mahasiswa, dosen dan operator dengan tujuan mengatur kegiatan perkuliahan, kartu rencana Studi (KRS), mengetahui Kartu Hasil Studi (KHS), dan melaksanakan kuliah online di Elearning serta untuk mendaftar wisuda dan lain sebagainya. Di samping itu SIAT juga berfungsi untuk mennyimpan data akademik dan pendidikan mahasiswa selama mahasiswa menempuh studi di UNG.

Tujuan pelaksanaan SIAT belum sepenuhnya tercapai dalam mengatur aktifitas perkuliahan, penyusunan KRS dan pendaftaran wisuda dan sebagainya. Untuk itu kiranya perlu diadakan penekanan dan peningkatan pemahaman tentang fungsi fungsi menu yang ditawarkan oleh SIAT dengan cara melakukan pelatihan

secara berkala dan terarah kepada pengguna untuk melaksanakan segala ketentuan dalam SIAT secara efektif .

Efektivitas implementasi informasi teknologi dalam pengelolaan perguruan tinggi perlu mendapat perhatian yang lebih mengingat perannya yang cukup sentral dalam proses pengambilan keputusan manajerial ataupun keputusan-keputusan lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi ini, yang jelas akan berpengaruh pada efektivitas pencapaian penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan lembaga, maka faktor-faktor yang berpengaruh pada efektivitas implementasi informasi teknologi pada pengelolaan kelembagaan, khususnya dalam hal administrasi akademik perlu diteliti lebih lanjut. Ini ditujukan agar proses manajemen akademik di perguruan tinggi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mampu menunjang pencapaian kinerja tinggi dari lembaga.

Penjabaran efektif dan efisiennya program sistem informasi akademik di UNG dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi program tersebut. menurut Stufflebaem bahwa “evaluasi merupakan proses penggembaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambil keputusan dalam mementukan alternatif keputusan” (dalam Arikunto, 2010 : 2). Hal ini dipandang penting dalam rangka untuk mensinkronkan tujuan organisasi yang telah di tetapkan dengan cara untuk mecapai tujuan tersebut. dan juga untuk mengukur sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh pelayanan SIAT terhadap kepentingan kelembagaan yang berada di UNG.

Penggunaan sistem ini dimulai dari penerimaaan para calon mahasiswa, dalam tahap penerimaan seleksi nasional atau kita kenal dengan seleksi SNMPTN dan SBMPTN atau ujian bersama dalam dua seleksi ini mahasiswa berkompeten dalam bersaing masuk ke perguruan tinggi seleksi ini pun dilaksanakan oleh pemerintah

melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan tentang penerimaan mahasiswa baru seleksi nasional dalam seleksi ini sudah menggunakan sistem online yang dirancang oleh kemendikbud dalam mengelola pendaftaraan calon mahasiswa di seluruh indonesia yang kemudian tiap universitas menyiapkan program aplikasi online untuk tahap registrasi.

Dalam tahap ini pihak universitas menggunakan sistem SIAT pada menu PMB dalam melakukan pra registrasi dan registrasi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus masuk ke Universitas Negeri Gorontalo fungsi registrasi adalah untuk mengimput data calon maba (mahasiswa baru) yang dinyatakan lulus dalam penerimaan ini dan registrasi ini juga merupakan proses pengimputan yang nantinya akan tersingkron dalam data pembayaran UKT dan uang pengembanganpendidikan (UKT) sesudah melakukan registrasi mahasiswa akan bisa melakukan pembayaran UKT di bank yang telah ditentukan, setelah proses pembayaran SPP selesai maka mahasiswa akan terdaftar aktif pada semester tersebut dan dapat melakukan KRS, setelah KRS di setujui oleh Dosen PA (Penasehat Akademik) maka mahasiswa sudah terdaftar dalam absensi perkuliahan.

Proses itu akan berulang selama mahasiswa masih menempuh perkuliahan dari awal semester 1 sampai semester akhir, semua proses perkuliahan hingga ujian akhir dan pendaftran wisuda sudah terkelola dalam sistem informasi akademik hingga proses pencetakan transkrip nilai.

Selain memberikan manfaat besar bagi pelayanan administrasi akademik di UNG sistem ini juga bisa menjadi pemicu terhambatnya perkuliahan diakibatkan ketidak pahaman mahasiswa dalam mematuhi aturan yang ditetapkan oleh manajemen kampus.

Beberapa kendala yang sering di hadapi mahasiswa dan dosen seperti keterlambatan dalam pembayaran UKT mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak terdaftar dalam semester berikutnya, kendala lain juga biasa datang dari ketidak pahaman mahasiswa mengenai jadwal akademik seperti KRS *online* karena keterlambatan ini mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan semester berikutnya karena mahasiswa tersebut tidak mengontrak perkuliahan pada semester berjalan.

Masalah lain yang timbul pada penggunaan sistem ini yaitu keterlambatan pemasukannilai oleh dosen, keterlambatan dalam pencantuman jadwal kuliah, kurangnya penguasaan penggunaan sistem oleh mahasiswa, dosen operator dan juga masalah lain yang datang dari koneksi internet dan server yang terkadang mengalami masalah seperti kejadian bobolnya server maka semua proses administrasi baik akademik, kepegawaian dan keuangan semua akan mengalami dampak tersebut dan masalah ini bisa dibilang masalah paling besar dalam pengelolaan administrasi berbasis web karena dengan kerusakan yang terjadi pada bagian server mengakibatkan semua sistem yang ada di UNG tidak dapat digunakan masalah lainnya adalah ketika server tidak memiliki bacekup data maka semua data universitas akan hilang dan hal ini dapat mengakibatkan ketidak stabilan pelayanan administrasi di UNG

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang *"Pengelolaan administrasi kemahasiswaan berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan akademik" pada biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem informasi (BAAKPSI) Universitas Negeri Gorontalo*

1.2 Identifikasi masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan waktu yang kurang maksimal dari mahasiswa
2. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mematuhi aturan akademik
3. Masih banyak mahasiswa yang lalai dalam pemanfaatan jadwal akademik
4. Ketidak pahaman mahasiswa dalam penggunaan aplikasi SIAT

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan administrasi kemahasiswaan berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan akademik
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan administrasi kemahasiswaan berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan akademik

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi kemahasiswaan berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan akademik
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan administrasi kemahasiswaan berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan akademik

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pegawai dan dosen dalam meningkatkan pelayanan akademik berbasis web.
2. Untuk memperluas dan menambah wawasan penelitian tentang layanan akademik berbasis web.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pihak lembaga Universitas dalam peningkatan layanan berbasis web
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi pegawai dan dosen dalam meningkatkan layanan akademik berbasis web.